Optimalisasi Pemahaman Manajemen Keuangan Keluarga Prinsip Syariah Bagi Anggota Pengurus Cabang Aisyiyah Pasar Rumput Jakarta Selatan

Nova R, Ahmad D, Supriatiningsih, & Sutar

Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta

* nova.rini@utmj..ac.id

Abstrak Permasalahan ekonomi keluarga banyak menjadi penyebab terjadinya perceraian dan kriminalitas. Salah satu yang menyebabkan masalah ekonomi keluarga adalah keuangan keluarga yang tidak dimanajemen dengan baik. Pengurus Cabang Aisyiyah Pasar Rumput di Jakarta Selatan merupakan salah satu organisasi perempuan yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga. Peran seorang ibu dalam rumah tangga sangat besar terutama dalam hal manajemen keuangan keluarga. Manajemen keuangan keluarga prinsip syariah masih belum banyak dipahami oleh masyarakat. Sehingga, tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk optimalisasi pemahaman manajemen keuangan keluarga prinsip syariah bagi anggota PCA Pasar Rumput Jakarta Selatan. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan kepada peserta pelatihan. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pemahaman perempuan di PCA Pasar Rumput masih rendah mengenai manajemen keuangan keluarga prinsip syariah. Sehingga diberi pelatihan sesuai kebutuhan peserta. Minat peserta pelatihan untuk implementasi manajemen keuangan keluarga prinsip syariah sangat besar mencapai 81,8% setelah mengikuti pelatihan. Rencana kegiatan berikutnya adalah pembinaan perempuan di PCA Pasar Rumput dalam mengelola keuangan dari usaha kecil mikro dan menengah.

Kata Kunci : Optimalisasi, Pemahaman, Manajemen Keuangan Keluarga, Syariah, Pelatihan

Abstract. *Many family economic problems are the cause of divorce and crime. One of the causes of family economic problems is family finances that are not managed well. The management of the Aisyiyah Pasar Rumput Branch in South Jakarta is a women's organization whose members are housewives. The role of a mother in the household is very large, especially in terms of family financial management. Sharia principles of family financial management are still not widely understood by the public. Thus, the purpose of this community service activity is to optimize the understanding of sharia principles in family financial management for members of PCA Grass Market, South Jakarta. The method used is training and mentoring to train participants. The results of community service show that the understanding of women in PCA Pasar Grass is still low regarding sharia principles in family financial management. So that training is given according to the participants' needs. The interest of training participants in implementing sharia principles of family financial management was very high, reaching 81.8% after attending the training. The next planned activity is to develop women at PCA Pasar Rumput in managing the finances of small, micro, and medium enterprises.*

***Keywords**: Optimization, Understanding, Family Financial Management, Sharia, Training*

To cite this article: R, Nova., D, Ahmad., Supriatiningsih, & Sutar. 2023. Optimalisasi Pemahaman Manajemen Keuangan Keluarga Prinsip Syariah Bagi Anggota Pengurus Cabang Aisyiyah Pasar Rumput Jakarta Selatan. *Unri Conference Series: Community Engagement 5*: 187-195. https://doi.org/10.31258/unricsce.5.187-195

© 2023 Authors Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2023

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan bagian terkecil dari lingkungan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat terlihat dari kesejahteraan keluarga. Pandemi Covid -19 memberi dampak pada kesejahteraan keluarga. Hal ini terlihat dari tingkat perceraian yang cukup tinggi. Berdasarkan data Statistik Indonesia 2023, kasus perceraian di Indonesia mencapai 516.334 kasus pada tahun 2022. Jumlah kasus perceraian ini meningkat 15% dibandingkan 2021 yang mencapai 447.743 kasus. Salah satu penyebab perceraian tersebut adalah faktor ekonomi. (Manna et al., 2021; Puspitawati et al., 2021; Ramadhani & Nurwati, 2021; Garwan et al, 2018; Kabalmay, 2015; Sugiyono et al, 2022)

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu elemen dalam kegiatan ekonomi keluarga. Salah satu elemen utama dalam kegiatan perekonomian keluarga adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi dan keluarga dalam Islam sendiri bisa disebut dengan Sakinah Finance. Pengelolaan keuangan keluarga sangat penting bagi kesejahteraan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari pengelolaan keuangan Islami adalah pengelolaan dengan menentukan skala prioritas dan anggaran belanja rumah tangga. Ajaran Islam mendesak muslim untuk mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Allah untuk memastikan kesuksesan dalam hidup. Sebuah keluarga muslim dalam mengelola pembelajaan pada dasarnya harus berprinsip pada pola konsumsi Islami, yaitu berorientasi kepada kebutuhan (*need*) serta mendahulukan manfaat (utility) dan berusaha mengurangi keinginan yang berlebihan.(Endrianti & Laila, 2016; Yuliana et al, 2020; Pangastuti, 2023; Suarni & Sawal, 2017).

Hasil penelitian Endrianti & Laila (2016) menunjukkan bahwa komponen manajemen keuangan keluarga syariah atau Sakinah Finance, adalah : memandang harta milik Allah, manusia hanya sebagai pengemban amanat, memperoleh rezeki dengan cara bertawakal sejati dengan cara selalu beristighfar, berdoa dan berzikir kepada Allah, berinfaq di jalan Allah, menjaga silaturahmi serta berusaha yang maksimal dengan niat, perencanaan yang matang, tekun dan progresif, bertawazun (keseimbangan antara hidup di dunia dan di akhirat), menentukan skala prioritas dimulai dari kebutuhan primer dan membayar zakat. Serta membuat anggaran belanja rumah tangga, jika terdapat surplus akan ditabung.Jika deficit maka akan dicari bagaimana cara menutupinya. Serta mengimplementasikan komponen keuangan dana emergensi seperti investasi dengan melakukan pembelian rumah yang diangsur di bank.

Pengurus Cabang Aisyiyah (PCA) Pasar Rumput Jakarta Selatan merupakan salah satu organisasi masyarakat dengan anggotanya adalah para perempuan yang mayoritas sudah memiliki keluarga atau sudah menikah. Peran perempuan dalam manajemen keuangan keluarga sangat penting, sehingga optimalisasi pemahaman manajemen keuangan keluarga bagi kader PCA Pasar Rumput Jakarta Selatan sangat dibutuhkan. Hal ini karena akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan tingkat perceraian akan mengalami penurunan. PCA Pasar Rumput, Jakarta Selatan belum mengoptimalkan pemahaman manajemen keuangan keluarga khususnya prinsip syariah. Sehingga tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk optimalisasi pemahaman manajemen keuangan keluarga prinsip syariah bagi anggota Pengurus Cabang Aisyiyah Pasar Rumput, Jakarta Selatan. Metode dalam optimalisasi pemahaman tersebut berupa pemberian pelatihan dan pendampingan.

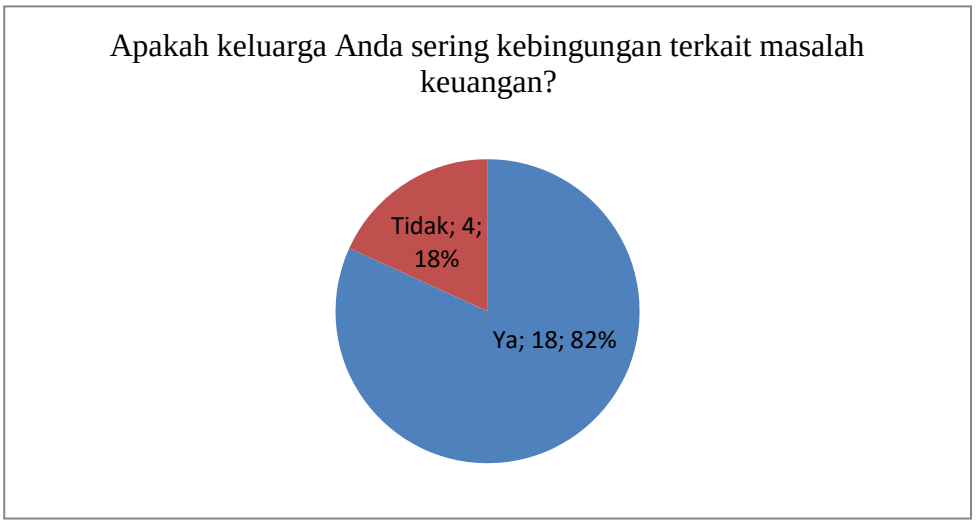
METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang diberikan untuk optimalisasi pemahaman manajemen keuangan keluarga prinsip syariah berupa pelatihan mengenai manajemen keuangan syariah dan pelaporan keuangan keluarga. Setelah melakukan pelatihan, tim pengabdian pada masyarakat melakukan pendampingan. Pendampingan awal yang dilakukan adalah dengan forum diskusi setelah pemberian materi pelatihan. Khususnya pendampingan dalam pelaporan keuangan keluarga. Metode yang digunakan juga ada berupa kuantitatif yaitu melakukan survey kepada peserta pelatihan dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman dan minat untuk implementasi manajemen keuangan keluarga prinsip syariah.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

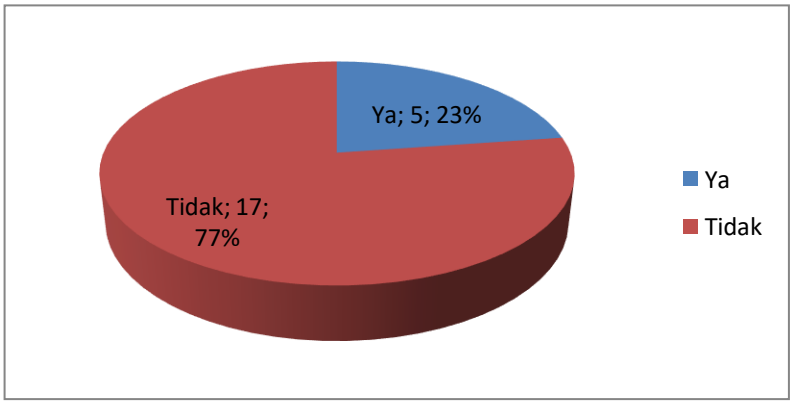
Pemahaman Manajemen Keuangan Keluarga Prinsip Syariah

Tingkat pemahaman peserta PKM mengenai manajemen keuangan keluarga terlihat pada data-data berikut.



Gambar 1. Pemahaman Mengenai Keluarga Peserta Sering Kebingungan Dalam Masalah Keuangan

Gambar 1 menunjukkan bahwa para peserta pengabdian pada masyarakat mayoritas mengalami kebingungan mengenai masalah keuangan. Hal ini terlihat dari jumlah peserta yang memilih jawaban Ya untuk pertanyaan "Apakah keluarga Anda sering kebingungan terkait masalah keuangan?" sebanyak 18 orang atau sebesar 82%. Sementara yang tidak mengalami kebingungan ada sebanyak 4 orang atau sebesar 18%.



Gambar 2. Pemahaman Mengenai keluarga peserta memiliki rancangan keuangan bulanan dan menuliskannya dengan rinci

Peserta PKM sebanyak 17 orang atau sebesar 77,3% belum memiliki rancangan keuangan bulanan dan ditulis secara rinci. Hasil ini menunjukkan bahwa para peserta PKM yang terdiri dari perempuan muslim dominan mengalami kebingungan mengelola keuangan keluarga, salah satunya disebabkan oleh belum adanya rancangan keuangan bulanan yang ditulis secara rinci.

Tabel 1. Apakah keluarga Anda memiliki dana darurat (emergency) sebanyak minimal dari 6x penghasilan bulanan keluarga Anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	4	18.2	18.2	18.2
	Tidak	18	81.8	81.8	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Tabel 1 menunjukkan bahwa dominan peserta PKM yaitu sebanyak 18 orang atau sebesar 81,8% belum memiliki dana darurat (*emergency*) sebanyak minimal dari 6x penghasilan bulanan keluarga. Keluarga-keluarga yang mengikuti PKM merupakan keluarga yang dominan tidak memiliki dana darurat yang besar.

Tabel 2 Sudahkah seluruh anggota keluarga Anda mengetahui tujuan keuangan keluarga?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	7	31.8	31.8	31.8
	Tidak	15	68.2	68.2	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Peserta PKM yang sudah berumur diatas 40 tahun bahkan ada yang sampai berumur 78 tahun, merupakan keluarga yang dominan belum mengetahui tujuan keuangan keluarga. Sebanyak 7 orang atau sebesar 31,8% yang sudah mengetahui tujuan keuangan keluarga.

Tabel 3 Apakah Anda mengetahui kekayaan bersih (net worth) (aset-liabilitis) yang dimiliki keluarga ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	10	45.5	45.5	45.5
	Tidak	12	54.5	54.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Pengetahuan peserta PKM mengenai kekayaan bersih (*net worth*) (aset-libilitas) yang dimiliki keluarga cukup besar, yaitu sebanyak 10 orang atau sebesar 45,4%. Sementara yang belum mengetahui kekayaan bersih yang dimiliki keluarga adalah sebanyak 12 orang atau sebesar 54,5%. Sehingga, dapat diketahui bahwa anggota Aisyiyah Cabang Pasar Rumput sudah banyak mengetahui kekayaan bersih keluarga, namun belum melakukan manajemen keuangan keluarga.

Data-data berikut menunjukkan bahwa manajemen keuangan keluarga prinsip syariah belum dilakukan oleh anggota Aisyiyah Cabang Pasar Rumput, Jakarta Selatan.

Tabel 4 Sudahkah Anda memiliki perencanaan terperinci untuk menggapai tujuan keuangan Anda?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	8	36.4	36.4	36.4
	Tidak	14	63.6	63.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Tabel 4 menunjukkan sebanyak 14 orang atau sebesar 63,6% belum memiliki perencanaan terperinci untuk menggapai tujuan keuangan keluarga. Sebanyak 8 orang atau sebesar 36,4% sudah memiliki perencanaan

terperinci untuk menggapai tujuan keuangan keluarga.

Tabel 5 Apakah keluarga Anda memiliki proteksi terhadap musibah tertentu?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	8	36.4	36.4	36.4
	Tidak	14	63.6	63.6	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Hasil kuesioner peserta pada tabel 5, bahwa sebanyak 14 orang atau sebesar 63,6% belum memiliki proteksi terhadap musibah tertentu. Sebanyak 8 orang peserta atau sebesar 36,4% sudah memiliki proteksi terhadap musibah tertentu.

Tabel 6 Apakah Anda dan pasangan memiliki perencanaan dana pensiun dan mengetahui jumlahnya?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	5	22.7	22.7	22.7
	Tidak	17	77.3	77.3	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Peserta PKM sebanyak 17 orang atau sebesar 77,3% juga belum memiliki perencanaan dana pensiun dan juga belum mengetahui jumlahnya. Sebanyak 5 orang atau sebesar 22,7% sudah mengetahui perencanaan dana pensiun dan juga sudah mengetahui jumlah dana pensiun yang diterima.

Tabel 6 Apakah keluarga Anda memiliki dana khusus untuk investasi?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	5	22.7	22.7	22.7
	Tidak	17	77.3	77.3	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Tabel 6 menunjukkan bahwa sebanyak 17 orang atau sebesar 77,3% belum memiliki dana khusus untuk investasi. Hanya sebanyak 5 orang atau sebesar 22,7% sudah memiliki dana khusus untuk investasi.

Salah satu perbedaan manajemen keuangan keluarga syariah dengan konvensional adalah unsur zakat, infaq dan wakaf. Manajemen keuangan keluarga prinsip konvensional tidak ada unsur zakat, infaq, dan wakaf atau biasa dikenal dengan sedekah.

Tabel 7 Apakah keluarga Anda memiliki dana sosial seperti zakat infaq dan wakaf dengan jumlah terperinci setiap bulan ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	7	31.8	31.8	31.8
	Tidak	15	68.2	68.2	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa keluarga yang mengikuti PKM dominan yaitu sebesar 15% belum memiliki dana sosial seperti zakat, infaq dan wakaf dengan jumlah terperinci setiap bulan. Sebanyak 7 orang atau sebesar 31,8% sudah memiliki dana sosial tersebut. Hasil ini juga menunjukkan bahwa keluarga yang tergabung dalam Aisyiyah Cabang Pasar Rumput belum melaksanakan manajemen keuangan keluarga prinsip syariah.

Kegiatan manajemen keuangan keluarga setelah perencanaan adalah evaluasi. Sehingga pengeluaran keuangan keluarga bisa terkendali sesuai prinsip syariah.

Tabel 8 Apakah Anda mereview perencanaan keuangan Anda secara teratur?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	6	27.3	27.3	27.3
	Tidak	16	72.7	72.7	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Sebanyak 16 orang atau sebesar 72,7% keluarga yang mengikuti kegiatan PKM tidak melakukan review perencanaan keuangan keluarga secara teratur. Sementara, sebanyak 6 orang atau sebesar 27,3% melakukan review perencenaan keuangan keluarga.

Tabel 9 Apakah Anda memiliki perencanaan warisan untuk keluarga?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	12	54.5	54.5	54.5
	Tidak	10	45.5	45.5	100.0
	Ttotal	22	100.0	100.0	

Selain adanya unsur sedekah dalam manajemen keuangan keluarga prinsip syariah, unsur lain adalah perencanaan warisan. Tabel 9 menunjukkan bahwa peserta PKM sebanyak 12 orang atau sebesar 54,5% sudah memiliki perencanaan warisan untuk keluarga. Sementara sebanyak 10 orang atau sebesar 45,5% belum memiliki perencanaan warisan untuk keluarga. Perencanaan warisan ini berkaitan dengan Hadits yang diriwayatkan Bukhari Nomor 4409 :

“Sesungguhnya jika kamu meninggalkan ahli warismu kaya, itu lebih baik daripada kamu meninggalkan mereka dalam keadaan miskin sehingga mereka terpaksa meminta-minta kepada sesama manusia. Sesungguhnya apa yang kamu nafkahkan dengan maksud untuk mencari ridha Alah pasti kamu diberi pahala, termasuk apa yang dimakan oleh istrimu.” Sumber https://rumaysho.com/3369-meninggalkan-ahli-waris-dalam-keadaan-berkecukupan.html

Tabel 10 Apakah keluarga Anda melaksanakan ibadah dengan khusyuk, nyaman dan teratur setiap harinya?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	16	72.7	72.7	72.7
	Tidak	6	27.3	27.3	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Tabel 10 menunjukkan bahwa para peserta PKM yang merupakan anggota Aisyiyah Cabang Pasar Rumput dominan sebanyak 16 orang atau sebesar 72,7% memiliki keluarga yang sudah melaksanakan ibadah dengan khusyuk, nyaman dan teratur setiap harinya. Namun, sebanyak 6 orang atau sebesar 27,3% belum melaksanakan ibadah dengan khusyuk, nyaman dan teratur setiap harinya. Hasil ini menunjukkan bahwa para peserta PKM memiliki pemahaman mengenai ibadah adalah tinggi. Namun, masih rendah untuk ibadah muamalah.

Data-data awal mengenai pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang merupakan anggota Aisyiyah Cabang Pasar Rumput menunjukkan bahwa masih banyak keluarga muslim memiliki pengetahuan dan pemahaman yang rendah mengenai manajemen keuangan keluarga prinsip syariah. Kegiatan PKM yang dilakukan berupa pelatihan dan peningkatan pemahaman mengenai manajemen keuangan keluarga, peningkatan pemasukan keuangan keluarga melalui kegiatan UMKM dan pengelolaan marketing untuk UMKM.



Gambar 3. Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Prinsip Syariah

Materi pertama yang diberikan mengenai manajemen keuangan keluarga prinsip syariah. Isi materi tersebut mengenai beberapa kesalahan pengelolaan keluarga bulanan dan prinsip pengelolaan keuangan keluarga Rasulullah SAW.



Gambar 4. Pelatihan Laporan Keuangan Keluarga Bulanan

Materi kedua yang diberikan kepada peserta PKM adalah laporan keuangan keluarga bulanan. Materi ini memberi beberapa tips dalam membuat laporan keuangan keluarga dan perlu adanya pemisahan laporan keuangan keluarga dengan laporan keuangan UMKM.



Gambar 5. Pelatihan Manajemen Penghasilan Tambahan Keluarga (UMKM)

Materi ketiga yang diberikan kepada mitra adalah mengenai manajemen penghasilan tambahan keluarga

berupa usaha mikro kecil dan menengah. Bentuk UMKM yang bisa dilakukan oleh keluarga muslim dan tips memasarkan UMKM.



Gambar 6. Forum Diskusi Dengan Peserta

Tahap keempat kegiatan PKM berupa forum diskusi dengan peserta. Selama diskusi berlangsung, jenis-jenis pertanyaan peserta lebih banyak membahas mengenai pemasaran UMKM dan laporan keuangan UMKM. Hasil kegiatan PKM ini menjadi dasar untuk mengadakan kegiatan PKM berikutnya dengan tema pendampingan UMKM di Aisyiyah Cabang Pasar Rumput, Jakarta Selatan.

Ketercapaian Sasaran

Persepsi peserta setelah mengikuti pelatihan manajemen keuangan keluarga prinsip syariah terlihat pada tabel berikut.

Tabel 11 Apakah Anda akan menerapkan manajemen keuangan keluarga syariah setelah pelatihan ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya	18	81.8	81.8	81.8
	Tidak	4	18.2	18.2	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Tabel 11 menunjukkan bahwa dominan peserta yaitu sebanyak 18 orang atau sebesar 81,8% akan menerapkan manajemen keuangan keluarga syariah setelah pelatihan. Hanya sebanyak 4 orang atau sebesar 18,2% belum akan menerapkan manajemen keuangan keluarga syariah setelah pelatihan. Hasil persepsi ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM sudah memenuhi target, karena sebesar 81,8% peserta akan menerapkan manajemen keuangan keluarga syariah setelah mengikuti pelatihan. Sehingga, secara keseluruhan target kegiatan PKM ini tercapai.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang sudah dilaksanakan ini, berupa : 1. Pemetaan pengetahuan masyarakat mengenai manajemen keuangan keluarga syariah; 2. Peserta pelatihan yang merupakan anggota Aisyiyah Cabang Pasar Rumput meminta pelatihan dan pendampingan pengelolaan UMKM sebagai salah satu bentuk penghasilan tambahan bagi keluarga muslim; dan 3. Masyarakat memiliki minat yang tinggi untuk menerapkan manajemen keuangan keluarga prinsip syariah.

Saran yang bisa diberikan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, adalah : 1. PCA Pasar Rumput bisa melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam peningkatan dan pendampingan pengelolaan keuangan UMKM anggota Aisyiyah Cabang Pasar Rumput; dan 2. Perguruan Tinggi Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta dapat membina anggota Aisyiyah Cabang Pasar Rumput dalam meningkatkan hasil UMKM baik dalam pemasaran maupun izin usaha serta sertifikat halal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta yang sudah

mendukung secara materil dan moril untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Endrianti, R. D., & Laila, N. (2016). Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islam Pada Keluarga Muslim Etnis Padang dan Makassar di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, *3*(7), 549–560.

Garwan, I., Kholiq, A., Akbar, M.G.G. (2018). Tingkat Perceraian Dan Pengaruh Faktor Ekonomi Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Hukum: De'Jure*.3(1). 79-93. https://journal.unsika.ac.id/index.php/jurnalilmiahhukumdejure/article/download/1887/1523

Kabalmay, H.A. (2015). Kebutuhan Ekonomi Dan Kaitannya Dengan Perceraian (Studi Atas Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Ambon). *Tahkim*. XI (1). 47-67.

Manna, N. S., Doriza, S., & Oktaviani, M. (2021). Cerai Gugat: Telaah Penyebab Perceraian Pada Keluarga di Indonesia. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, *6*(1), 11. https://doi.org/10.36722/sh.v6i1.443

Pangastuti, M.D. (2023). Pelatihan Pembukuan Akuntansi Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Dikabupaten Timor Tengah Utara. *Bakti Cendana*. 6(1). 1-11. https://doi.org/10.32938/bc.6.1.2023.1-11

Puspitawati, A., Mauliddina, S., Aliffia, S., Kusumawardani, D. D., & Amalia, R. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Angka Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19: a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *2*(3), 10–17. https://doi.org/10.31004/jkt.v2i3.1886

Ramadhani, S.R., & Nurwati, N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Angka Perceraian. *Jurnal Penelitiandan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*. 2(1). 88-94. https://doi.org/10.24198/jppm.v2i1.33441

Suarni, A., & Sawal, A.R. (2017). Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga Dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9). 21-25. http://www.elsevier.com/locate/scp

Sugiyono, H., Suprima., Ibrahim, A.L. (2022). Increasing The Family Law Aspects Understanding For Depok City Community. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 4(2). 825-835. https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i2.1382

Yuliana, R., Setiawan, A.R., Auliyah, R. (2020). Akuntansi Keluarga Sakinah Sebagai Manifestasi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Syariah. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 11(3). 479-499. https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.3.28